

**BUNGA ANGGREK HITAM SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA BATIK PADA KAIN TENUN
ULAP DOYO**



**Irma Indah Sari
NIM 1210007422**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**BUNGA ANGGREK HITAM SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA BATIK PADA KAIN TENUN
ULAP DOYO**



Oleh:

**Irma Indah Sari
NIM 1210007422**

**Tugas Akhir Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2017**

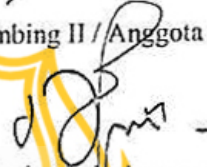
Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:
BUNGA ANGGREK HITAM SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA BATIK PADA KAIN
TENUN ULAP DOYO diajukan oleh Irma Indah Sari, NIM 1210007422, Program Studi S-1
Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal

Pembimbing I / Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP. 19621231 198911 1001

Pembimbing II / Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.
NIP. 19640720 199303 2001

Cognate / Anggota



Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.
19730402 199903 1001

Ketua Jurusan / Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni / Anggota



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.
NIP. 19620729 199002 1001

Mengetahui:
Dekan, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiyi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2002

PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini saya persembahkan Kepada Allah SWT
yang maha besar lagi maha penyayang
dan Rasulullah SAW penuntun ummat.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silah merintih,
menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasih untukmu.*

*persembahkan sebuah karya kecil ini untuk
Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang tiada pernah hentinya
selama ini memberikan doa, semangat, dorongan,
nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan
yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat
menjalani setiap rintangan yang ada
didepan., Ayah... Ibu terimalah bukti
kecil ini sebagai kado keseriusan untuk membalas
semua pengorbanan beliau, dalam hidup beliau demi hidup saya
beliau ikhlas mengorbankan segala
perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang
membesarkan dan mendidik saya.*

*Untuk almarhumah nenek tersayang yang selalu
ada dalam setiap langkah dan do'a ,*

*Untuk kakak, adik, dan keponakan saya yang
selalu memberi semangat serta do'a yang
tiada hentinya. Untuk teman-teman yang telah membantu saya berupa semangat.*

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapin cobaan

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali

Ingat hanya pada allah apapun dan dimanapun kita

Berada kepada dia-lah tempat meminta dan memohon



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebut dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 09 Januari 2017

Irma Indah Sari

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sedemikian rupa, Karya Tugas Akhir ini berjudul “ BUNGA ANGGREK HITAM SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA BATIK PADA KAIN TENUN ULAP DOYO” merupakan sebuah langkah untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis memilih bunga anggrek hitam sebagai sumber ide dalam penciptaan karya tugas akhir ini melalui pembuatan motif Bunga Anggrek Hitam. Penulis berharap agar orang lain memiliki kepedulian yang sama terhadap Bunga Anggrek Hitam dan Alam Habitatnya.

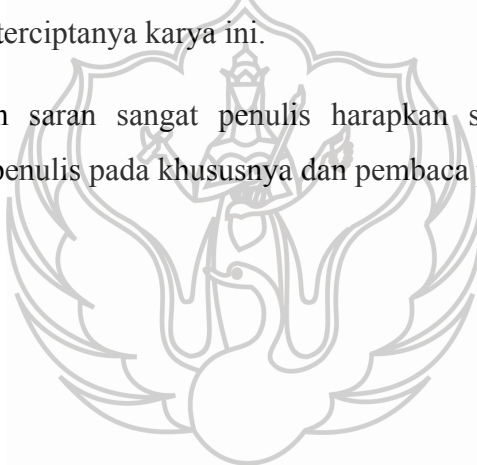
Diharapkan dengan karya ini mampu memberikan kontribusi yang bisa dijadikan pengetahuan kepada masyarakat, sekaligus membuktikan betapa *adiluhungnya* Indonesia akan bumi yang erat dengan kekayaan budaya, seni serta alam yang luar biasa indahnya

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan, seperti yang diharapkan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis sehingga tugas ini dapat telestarikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati dan penuh keikhlasan penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan M.Hum. selaku Rektor Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi Kriya Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA., selaku Sekretaris Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Joko Subiharto, S.E.,M.Sc., selaku Dosen Wali.
8. Kepada Almarhummah nenek Siti Ro'biah yang senantiasa memberikan semangat dan doa.
9. Kepada kedua orang tua bapak Burhanuddin, S.Pd dan ibu Nuriyah yang selama ini telah mendukung pembuatan karya, baik materi maupun doanya.
10. Kepada kaka Santi Sartika, Oktafia Eka Wati, adik Andikha Rama Pratama dan keponakan yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terciptanya karya ini.

Keritik dan saran sangat penulis harapkan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.



Yogyakarta 09 Januari 2017

Irma Indah Sari

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL LUAR | i |
| HALAMAN JUDUL DALAM | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| INTISARI (ABSTRAK) | xvi |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penciptaan | 1 |
| B. Rumusan Penciptaan | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 5 |
| D. Metode Pendekatan dan Penciptaan | 6 |
| BAB II. KONSEP PENCIPTAAN | |
| A. Sumber Penciptaan | 11 |
| B. Landasan Teori | 15 |

BAB III. PROSES PENCIPTAAN

| | |
|---|----|
| A. Data Acuan | 23 |
| B. Analisis | 27 |
| C. Rancangan Karya | 29 |
| D. Proses Perwujudan | 36 |
| 1. Bahan dan Alat | 36 |
| 2. Teknik Pengerjaan | 41 |
| 3. Tahap Perwujudan | 47 |
| E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya..... | 54 |

BAB IV. TINJAUAN KARYA

| | |
|--------------------------|----|
| A. Tinjauan Umum | 60 |
| B. Tinjauan Khusus | 61 |

BAB V. PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Saran | 82 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 83 |
|----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Biodata (CV) | 85 |
| B. Foto Poster Pameran | 87 |
| C. Buku Tamu | 88 |
| D. Foto Situasi Pameran | 89 |
| E. Katalog | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 01. Bunga Anggrek Hitam | 2 |
| Gambar 02. Jenis Tumbuhan Ulap Doyo | 4 |
| Gambar 03. Skema Penampang Bunga Anggrek Hitam | 13 |
| Gambar 04. Bunga Anggrek Hitam | 23 |
| Gambar 05. Batang atau Tangkai Bunga Anggrek Hitam | 24 |
| Gambar 06. Daun Bunga Anggrek Hitam | 25 |
| Gambar 07. Busana Terang Bulan 3 dengan Dressfrom | 26 |
| Gambar 08. Cattleya 1 | 26 |
| Gambar 09. Sketsa Alternative 1 | 29 |
| Gambar 10. Sketsa Alternative 2 | 29 |
| Gambar 11. Sketsa Alternative 3 | 30 |
| Gambar 12. Sketsa Karya ke 1 | 31 |
| Gambar 13. Sketsa Karya ke 2 | 31 |
| Gambar 14. Sketsa Karya ke 3 | 32 |
| Gambar 15. Sketsa Karya ke 4 | 32 |
| Gambar 16. Sketsa Karya ke 5 | 33 |
| Gambar 17. Sketsa Karya ke 6 | 33 |
| Gambar 18. Sketsa Karya ke 7 | 34 |
| Gambar 19. Sketsa Karya ke 8 | 34 |

| | |
|--|----|
| Gambar 20. Sketsa Karya ke 9 | 35 |
| Gambar 21. Sketsa Karya ke 10 | 35 |
| Gambar 22. Tenun Ulap Doyo | 36 |
| Gambar 23. Lilin atau Malam Batik | 36 |
| Gambar 24. Zat Pewarna Sintetis | 37 |
| Gambar 25. HCL dan Nitrit | 38 |
| Gambar 26. Air Sebagai Pelarut | 38 |
| Gambar 27. Alat Mendesain | 39 |
| Gambar 28. Alat Pembatikan | 39 |
| Gambar 29. Alat Pewarnaan | 40 |
| Gambar 30. Alat Pelorodan | 40 |
| Gambar 31. Menyiapkan Tenun Ulap Doyo | 41 |
| Gambar 32. Proses Memola | 41 |
| Gambar 33. Proses Ngelowong | 42 |
| Gambar 34. Proses Menggadung | 43 |
| Gambar 35. Proses Coletan atau Dulitan | 43 |
| Gambar 36. Proses Nembok | 44 |
| Gambar 37. Proses Celup | 45 |
| Gambar 38. Proses Gradasi | 45 |
| Gambar 39. Proses Memberikan Isen-Isen | 46 |
| Gambar 40. Proses Mengadung | 46 |

| | |
|--|----|
| Gambar 41. Proses Pelorodan | 47 |
| Gambar 42. Tahap Mendesain..... | 47 |
| Gambar 43. Tahap Nyorek atau Memindahkan Pola Pada Kain Tenun Ulap Doyo | 48 |
| Gambar 44. Tahap Menorehkan Lilin Pada Kain Tenun Ulap Doyo | 48 |
| Gambar 45. Tahap Perwarnaan..... | 49 |
| Gambar 46. Tahap Penembokan Pada Motif atau Warna yang Ingin dipertahankan..... | 49 |
| Gambar 47. Tahap Pelorotan | 50 |
| Gambar 48. Tahap Finishing. | 50 |
| Gambar 49. Karya Tugas Akhir ke 1 | 62 |
| Gambar 50. Karya Tugas Akhir ke 2 | 64 |
| Gambar 51. Karya Tugas Akhir ke 3 | 66 |
| Gambar 52. Karya Tugas Akhir ke 4 | 68 |
| Gambar 53. Karya Tugas Akhir ke 5 | 70 |
| Gambar 54. Karya Tugas Akhir ke 6 | 72 |
| Gambar 55. Karya Tugas Akhir ke 7 | 74 |
| Gambar 56. Karya Tugas Akhir ke 8 | 76 |
| Gambar 57. Karya Tugas Akhir ke 9 | 77 |
| Gambar 58. Karya Tugas Akhir ke 10 | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Resep Warna Celup Penciptaan Karya Batik | 51 |
| Tabel 2. Resep Warna Celup Penciptaan Karya Batik | 51 |
| Tabel 3. Resep Warna Celup Penciptaan Karya Batik | 51 |
| Tabel 4. Resep Warna Celup Penciptaan Karya Batik | 52 |
| Tabel 5. Resep Warna Celup Penciptaan Karya Batik | 52 |
| Tabel 6. Resep Warna Celup Penciptaan Karya Batik | 52 |
| Tabel 7. Resep Warna Celup Penciptaan Karya Batik | 53 |
| Tabel 8. Resep Warna Celup Penciptaan Karya Batik | 53 |
| Tabel 9. Resep Warna Celup Penciptaan Karya Batik | 53 |
| Tabel 10. Kebutuhan Biaya Karya 1 “Ratapan Hari Esok” | 54 |
| Tabel 11. Kebutuhan Biaya Karya 2 “Biarkan Aku di Sini” | 54 |
| Tabel 12. Kebutuhan Biaya Karya 3 “Harmoni 1” | 55 |
| Tabel 13. Kebutuhan Biaya Karya 4 “Harmoni 2” | 55 |
| Tabel 14. Kebutuhan Biaya Karya 5 “FOKUS” | 56 |
| Tabel 15. Kebutuhan Biaya Karya 6 “Dalam Kandungan Borneo” .. | 56 |
| Tabel 16. Kebutuhan Biaya Karya 7 “Cinta di Antara Kita” | 57 |
| Tabel 17. Kebutuhan Biaya Karya 8 “Geometri Kehidupan Anggrek Hitam” | 57 |
| Tabel 18. Kebutuhan Biaya Karya 9 “Simetris” | 58 |

| | |
|---|----|
| Tabel 19. Kebutuhan Biaya Karya 10 “Manusia yang Tidak Bersahabat” | 58 |
| Tabel 20. Kalkulasi Kebutuhan Keseluruhan Karya | 59 |



INTISARI

Bunga anggrek hitam merupakan tumbuhan alam khas Kalimantan. Kehidupan manusia tidak lepas dari alam sekitarnya. Kekaguman penulis akan bunga anggrek hitam menggugah keinginan penulis untuk melestarikan tanaman alam Kalimantan ini, dengan cara membuat suatu karya seni dengan konsep batik yang mengangkat tema motif bunga anggrek hitam. Dengan pembuatan karya ini penulis berharap agar masyarakat memiliki kepedulian dan kesadaran terhadap bunga anggrek hitam dan alam habitatnya. Karya batik ini akan dituangkan di atas tenun Ulap Doyo yang berasal dari serat daun doyo khas Kalimantan Timur.

Pembuatan sebuah karya seni Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetika dan pendekatan empiris, sedangkan metode penciptaan yang digunakan ialah metode penciptaan S.P. Gustami, yakni eksplorasi, perancangan, perwujudan. Pada tahap eksplorasi, penciptaan diawali dengan melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Pada tahap perancangan dibuatlah 10 rancangan karya kemudian rancangan-rancangan ini diwujudkan 10 rancangan jadi melalui proses perwujudan. Karya batik tulis ini menggunakan teknik batik tradisional dengan menggunakan proses canting, teknik pewarnaan sintesis celup tutup, colet dan proses *lorodan*. Karya ini juga memiliki kesan yang unik dikarenakan menggunakan bahan dasar tenun ulap doyo yang berasal dari serat tumbuhan daun doyo yang telah melalui proses panjang, sehingga menjadi sebuah tenun yang unik. Karya ini merupakan karya batik yang dipadukan dengan tenun ulap doyo. Karya yang dihasilkan berupa kaya panel yang berfungsi sebagai hiasan interior.

Dari karya tugas akhir ini berhasil diciptakan 10 karya panel. Karya panel yang diciptakan masih menggunakan bentuk dan warna asli pada bunga anggrek hitam dikarenakan tidak ingin menghilangkan karakter pada bunga anggrek hitam namun ada beberapa yang penulis kreasikan dengan kreasi penulis seperti lekukan pada batang dan daunnya. Warna-warna yang diciptakan memiliki warna-warna cerah dan gelap yang memiliki karakteristik seperti alam Kalimantan dan bunga anggrek hitam yang tidak jauh dari tema yang diambil, sedangkan sebagai *finishing*-nya menggunakan figura kerawang.

Kata kunci : Bunga Anggrek Hitam, Batik Tulis, Tenun Ulap Doyo

BAB I

PENDAHULUAN

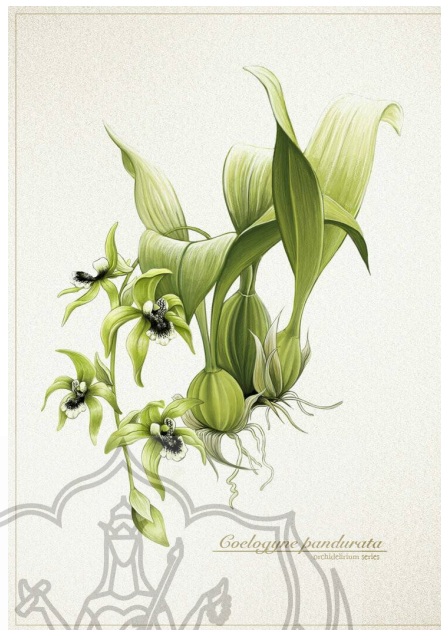
A. Latar Belakang Penciptaan

Kehidupan manusia tak pernah lepas dari lingkungan alam sekitarnya, kekaguman penulis terhadap keindahan Bunga Anggrek Hitam yang dalam bahasa latinnya *Coelogyne Pandurata Lindl*, telah mendorong minat penulis untuk memilih bunga anggrek hitam sebagai tema Karya Tugas Akhir.

Bunga Anggrek Hitam yang dijadikan Flora Puspa Pesona untuk Propinsi Kalimantan Timur Kota Samarinda, biasa di jumpai di daerah pesisir sekitar Samarinda dan Samboja serta Kersik Luwai. Bunga anggrek hitam menimbulkan daya tarik penulis, sehingga mengugah keinginan untuk melestarikan tanaman alam Kalimantan ini, Bunga anggrek hitam sekarang telah jarang ditemui di habitat aslinya, karna semakin hari semakin berkurang jumlah populasinya.

Kebakaran hutan yang terjadi hampir sepanjang tahun telah memporakporandakan kawasan yang biasanya ditumbuhi anggrek hitam tersebut. Dari hari-kehari anggrek hitam terancam kepunahan dan makin sulit di jumpai dan banyak masyarakat yang tidak mengetahui serta mengenalnya lagi. Hal inilah salah satu alasan ketertarikan sekaligus keprihatinan penulis akan keberadaan bunga anggrek hitam yang makin terancam kelestariannya, selain bunga anggrek hitam memiliki keunikan bentuk bunga dan warna yang

spesifik dengan corak hitam putihnya pada bibir bunga, juga menimbulkan kesan elegan bagi yang menikmatinya.



Gambar 01
Bunga Anggrek Hitam
(commons.wikimedia.org)

Masyarakat adat suku Dayak Benuaq Kutai Barat sangat menghormati keberadaan Bunga Anggrek Hitam, yang dianggap memiliki daya mistis, masyarakat yang mencuri bunga ini di anggap melakukan pelanggaran terhadap hukum adat yang bisa dikenakan sanksi dan wajib membayar denda adat, oleh sebab itu masyarakat adat setempat sangat menjaga kelestarian Bunga Anggrek Hitam, agar tidak punah. Namun pemburuan yang dilakukan dan jual beli secara illegal jenis bunga anggrek hitam. Dengan beralihnya fungsi hutan serta kebakaran hutan tiap tahunnya, membuat populasi bunga anggrek hitam di habitat aslinya terancam punah.

Penulis adalah salah satu putri asli Kalimantan yang tergugah kepeduliannya dan ingin ikut melestarikan alam, terutama tanaman dan tumbuhan, salah satu caranya dengan membuat karya seni batik dengan konsep batik yang mengambil tema bunga anggrek hitam sebagai puspa daerah Propinsi Samarinda Kalimantan Timur. Melalui pembuatan motif bunga anggrek hitam penulis berharap agar orang lain memiliki kepedulian yang sama terhadap bunga anggrek hitam dan alam habitatnya.

Ulap Doyo adalah sejenis tumbuhan liar yang berada di hutan Kalimantan, tanaman ini berasal dari tanaman sejenis pandan bernama daun doyo dalam bahasa latin *Curliglia Latifolia Lend*. Ulap doyo mempunyai serat yang kuat dan banyak tumbuh liar di lahan-lahan pinggiran hutan dan ladang sekitar kampung Mancong dan Tanjung Isuy, Tenun doyo terbuat dari serat daun doyo yang ditenun dengan ragam hias ikat, sama seperti kain tenun tradisional lainnya. Proses pembuatannya memakan waktu yang cukup lama, untuk membuat kain tenun ulap doyo, dibutuhkan waktu sekitar 1 (satu) bulan perlembar bila di mulai dari proses pemetikannya hingga menjadi benang dan lembaran kain. proses pembuatan tenun ulap doyo diwariskan secara turun temurun dengan proses yang unik. Kaum wanita Dayak Benuaq mulai menguasai proses tenun ini sejak usia belasan tahun secara otomatis, tanpa melalui proses latihan mereka menguasai teknik ini hanya dengan melihat proses kerja para wanita yang lebih tua secara berulang-ulang.



Gambar 02
Jenis Tumbuhan Ulap Doyo
(dokumetasi : Bpk. Imam Rojiki Kutai Kartenegro)

Karena transfer keterampilan yang berlangsung secara unik dan hampir dipastikan sulit menemukan orang yang menguasai teknik tenun ulap doyo di luar suku Dayak Benuaq, maka seperti halnya kebanyakan warga yang bukan asli suku Dayak Benuaq sangat sulit untuk mempelajari kerajinan tersebut. Biasanya mereka biasa melakukannya ketika saat diajarkan, namun setelahnya kebanyakan dari mereka yang belajar menenun serat ulap doyo terkadang sulit untuk mempraktekannya sendiri di rumah masing-masing.

Karya penulis batik tenun ulap doyo yang di kerjakan dengan teknik batik tulis lorodan berbeda dengan karya-karya yang diciptakan sebelumnya. Perbedaannya adalah dari bahan material yang di batik, biasanya karya batik di kerjakan di atas kain katun, disini penulis mencoba membatik di atas kain tenun ulap doyo.

Teknik pembuatan batik di atas tenun ulap doyo cenderung seperti apa yang dilakukan oleh seorang pengrajin batik pada umumnya, seperti proses mencanting menggunakan malam panas, canting sebagai alat untuk proses

membatik, kompor sebagai alat pemanas dan wajan sebagai tempat mencairkan malam atau lilin batik.

Diharapkan dengan karya Kriya Seni Tekstil Ekspresi ini mampu memberikan kontribusi yang bisa dijadikan pengetahuan kepada masyarakat, sekaligus membuktikan betapa *adiluhungnya* Indonesia akan bumi yang erat dengan kekayaan budaya, seni serta alam yang luar biasa indahnya. Dalam penciptaan karya ini penulis mengaplikasi unsur-unsur bentuk bunga anggrek hitam sebagai penambah elemen estetisnya. Salah satu upaya ikut serta mengenalkan tumbuhan bunga anggrek hitam dan tenun ulap doyo Kalimantan kepada masyarakat yang lebih luas.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana cara mewujudkan karya batik dengan gaya bunga anggrek hitam di atas kain tenun ulap doyo ?
2. Bagaimana hasil karya batik dengan sumber ide bunga anggrek hitam di atas kain tenun ulap doyo ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dalam pembuatan karya ini adalah :

- a. Ingin menunjukkan keindahan bunga anggrek hitam dalam karya batik dengan kalaborasi bahan dasar tenun ulap doyo.

- b. Mengembangkan teknik batik tulis dengan bahan dasar tenun ulap doyo.
- c. Keperdulian upaya pelestarian tanaman anggrek hitam Kalimantan yang dikreasikan ke dalam karya kriya seni tekstil serta menambah pengalaman dalam berseni rupa.
- d. Melestarikan bunga anggrek hitam dan tenun ulap doyo melalui seni batik.

2. Manfaat

Manfaat dalam pembuatan karya ini adalah :

- a. Dapat memberi inspirasi bagi penikmat seni melalui karya seni tekstil.
- b. Dapat memperkenalkan dan memberi wacana baru bahwa kain tenun ulap doyo dapat di terapkan dengan media batik.
- c. Dapat menjadi suatu inovasi baru dalam berkreasi menciptakan karya batik.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Sudut Pandang Estetis

a. Metode Pendekatan Estetika

Metode Pendekatan Estetika mengacu pada nilai-nilai keindahan guna mencari titik keindahan pada objek estetika agar dapat menemukan nilai estetika yang sebenarnya, keterkaitan antara subjek dan objek estetika dapat dilihat dari keindahan bunga anggrek hitam yang menjadi

sumber ide dalam penciptaan karya. Bunga anggrek hitam merupakan bunga langka yang unik berwarna hijau yang memiliki lidah pada bunga yang berwarna hitam dan putih, dalam pendekatan estetika ini penulis mempelajari setiap garis, warna dan bentuk dari setiap referensi yang penulis amati guna menciptakan karya dengan nilai estetika yang tinggi. Dari hasil pengamatan ini penulis memahami bahwasanya keindahan suatu karya juga dapat membentuk suatu kesatuan dari warna, bahan dasar yang menggunakan tenun ulap doyo dengan detail kerumitan dan proses panjang ketika menorehkan malam batik, motif yang terkandung pada penerapan karya ini melalui teknik batik tulis, pewarna sintesis celup tutup, colet dan proses *lorodan* yang akan di display menggunakan *figura* kerawang yang bertujuan sebagai hiasan *interior*.

b. Metode Pendekatan Empiris

Metode Pendekatan Empiris adalah pendekatan yang dilakukan dengan apa yang telah di pelajari berdasarkan pengalaman penulis yang telah dihasilkan dari lingkungan alam dan masyarakat sekitar kampung Kutai Barat yang di tuangkan dalam pembuatan Karya Tugas Akhir ini dengan pengetahuan tentang Bunga Anggrek Hitam dan Tenun Ulap Doyo khas Kalimantan Timur.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan mengumpulkan berbagai sumber ide yang relevan dengan permasalahan dalam menciptakan ide, antara lain dari sumber buku-buku, dan internet yang mendukung dalam pembuatan karya ini, serta gambar-gambar dan benda-benda yang menjelaskan tentang elemen karya ini. Selain itu juga referensi lain yang terkait dengan pengetahuan teknik batik, warna, bahan dasar yang menggunakan tenun ulap doyo agar terciptanya finising yang bermanfaat bagi kelancaran penciptaan karya serta menjadikan acuan dalam konsep penciptaan karya batik yang di rencanakan .

2. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan media pada tenun batik untuk mendukung kelancaran proses penciptaan karya seni. Menurut pendapat Sp. Gustami, yang mana teori ini sering di sebut dengan “Tiga Tahap-Enam Langkah Proses Penciptaan Seni Kriya”(Gustami,2007:30) yaitu:

a. Eksplorasi yakni terdiri dari 2 langkah :

- 1) Tahap pertama, yakni penggambaran jiwa, Pengamatan lapangan dan penggalian sumber informasi terkait dengan tema yang telah diangkat.
- 2) Tahap kedua, yakni penggalian landasan teori dan acuan visual yang berkaitan dengan tema yang diangkat sebagai Tugas Akhir serta yang telah berhubungan dengan seni rupa dalam bentuk seni kriya tekstil dan melakukan studi pustaka, baik bentuk buku, aktikel serta penggalian sumber referensi ini juga mencakup data material, teknik, alat,serta konstruksi.

b. Perancangan yakni terdiri dari 2 langkah :

1) Tahap ketiga, yakni perancangan karya dengan menuangkan ide ke dalam sketsa alternative batik tulis berdasarkan ide penulis yang membutuhkan penggambaran, serta pertimbangan.

2) Tahap keempat, yakni memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data ke dalam berbagai alternatif desain (sketsa), untuk kemudian ditentukan rancangan/sketsa terpilih untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final dan rancangan final ini berupa proses perwujudan karya.

c. Perwujudan yang terdiri dari 2 langkah :

1) Tahap ke lima, yakni mewujudkan rancangan sesuai desain terpilih, dalam proses perwujudan karya panel yang bersifat fungsional atau non fungsional sebagai ekspresi maka sangat besar kemungkinan terjadi perubahan di luar perancangan pada saat berlangsungnya proses perwujudan. Tahapan ini dimulai dengan memindahkan sketsa ke tenun ulap doyo setelah itu mulai membatik di atas kain tenun ulap doyo yang telah di sketsa , mulai mewarnain hasil batikan dan proses terakhir menghilangkan malam dengan cara pelorodan.

2) Tahap keenam yakni melakukan evaluasi tentang kesesuaian ide dan hasil perwujudan serta ketetapan fungsi yang mencakup berbagai aspek baik dai segi tekstual maupun kontekstual, langkah ini dimaksudkan untuk

mengetahui secara menyeluruh kesesuaian gagasan dengan hasil perwujudan yang terletak pada kekuatan penjiwaan, penuangan wujud fisik, makna yang terkandung hingga pesan-pesan sosial di dalam proses perwujudan karya.

